

GANDUNG PARDIMAN HADIRI RASULAN LEGUNDI
Bantu Infrastruktur hingga Pengembangan Seni Budaya

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM menghadiri pelaksanaan rasulan atau bersih dusun di Legundi, Planjan, Saptosari, Minggu (10/7). Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM mengingatkan pentingnya mewujudkan kalurahan sebagai pusat pertumbuhan. Termasuk pembangunan mulai dari dusun. "Pembangunan dari mulai dusun, kalurahan akan mampu memberikan dampak kesejahteraan masyarakat. Bersih dusun ini perlu untuk dilestarikan, termasuk adat seni dan tradisi. Sehingga akan semakin meningkatkan persatuan dan kesatuan," kata HM Gandung Pardiman MM dalam sambutannya. Turut mendampingi Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH, anggota Fraksi Golkar Eri Agustin SE, Fungsionaris Golkar Ratno Pintoyo, Lurah Planjan Aris Munandar, Lurah Kepek Suhut dan masyarakat. Dalam



KR-Dedy EW

Syarif Guska Laksana didampingi HM Gandung Pardiman MM, Eri Agustin menyerahkan bantuan di Legundi, Saptosari.

kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM memberikan bantuan masing-masing Rp 2 juta untuk karangtaruna, PKK, grup jathilan dan memberikan ratusan doorprice menarik dan uang tunai jutaan rupiah. Juga telah membantu pembangunan balai dusun Legundi. "Wakil rakyat harus punya karya nyata. Jangan hanya dating ketika akan pemilu. Partai Golkar telah memiliki komitmen untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat," ujarnya.

HM Gandung Pardiman MM juga mendorong pelestarian seni karawitan, jathilan maupun tradisi di masyarakat. Sehingga diperlukan untuk proses regenerasi. Juga telah diberikan bantuan gamelan untuk kelompok karawitan di Legundi. "Saya berkomitmen untuk mendukung pelestarian seni dan budaya di masyarakat. Karena itu diperlukan langkah untuk regenerasi. Sehingga seni budaya di masa mendatang akan tetap berkembang," ujarnya. (Ded)

MUNCUL PADA JULI - AGUSTUS

Wisatawan Diimbau Waspada Ubur-ubur

TEMON (KR) - Masyarakat yang hendak berlibur di kawasan pesisir selatan Kabupaten Kulonprogo pada Juli-Agustus mendatang diimbau untuk selalu waspada terhadap potensi ancaman ubur-ubur. Koordinator Satlinmas Rescue Istime-wa (SRI) Wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko mengungkapkan, berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kemunculan ubur-ubur Portugis tersebut antara bulan Juli hingga Agustus. "Sampai saat ini memang belum ada tanda-tanda kemunculan ubur-ubur di kawasan pantai selatan Kulonprogo dan yang sudah muncul di kawasan pantai Gunungkidul," kata Aris, Senin (11/7). Menurut Aris, kemunculan hewan laut bernama latin *physalia physalis* itu bisa sampai ke daratan disebabkan oleh sik-

lus tahunan. Selain itu dipengaruhi hem-busan angin. Kemunculan ubur-ubur terjadi pada 2020 silam dan sepanjang tahun 2021, dampak sengatan ubur-ubur ke wisatawan diklaim sangat minim. "Tahun kemarin kan kawasan pesisir selatan sepi pengunjung, sehingga kita tidak menerima adanya laporan tersengat ubur-ubur," ungkapnya menambahkan sengatan ubur-ubur menimbulkan rasa gatal dan panas pada tubuh. Aris mengimbau wisatawan yang melihat ubur-ubur agar menghindarinya dan jangan dibuat mainan. "Kalau tersengat ubur-ubur maka basuh dengan air laut sembari hilangkan tentakel dengan hati-hati. Selain itu basuhlah dengan air hangat untuk mengurangi rasa sakit. Bila timbul reaksi alergi segera diperiksakan," imbaunya. (Rul)

DONASI SEBAIKNYA LEWAT

Baznas, LazisNU atau LazisMu

WATES (KR) - Mantan Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dalam menyalurkan dana bantuan sosial. "Menanggapi soal (dugaan penyelewengan dana-Red.) Aksi Cepat Tanggap (ACT), di Kulonprogo ini kan ada lembaga yang bagus dan kontribusinya selama ini sudah terlihat nyata, sehingga masyarakat hendaknya berhati-hati dalam mengambil langkah," kata Fajar Gegana, Senin (11/7). Lembaga-lembaga yang dinilai kredibel tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Lembaga Amil Zakat Infq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LazisNU) serta Lembaga Amil Zakat, Infq dan Shadaqah Muhamma-



KR-Istimewa

Fajar Gegana diyah (LazisMu). "Kalau masyarakat memang ingin mendonasikan, sodakoh maupun, berinfak bisa memanfaatkan atau melalui ketiga lembaga tersebut," ujar politisi muda Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan. Fajar mengungkapkan, ketiga lembaga tersebut kredibel karena selain diawasi pemerintah, secara

internal mereka juga memberikan bantuan kepada masyarakat Kulonprogo. Apalagi masyarakat Kulonprogo sangat membutuhkan bantuan. "Karena kemiskinan kita 18 persen sehingga bantuan, donasi dan infak dari masyarakat yang mampu sangat dibutuhkan sehingga bisa disalurkan lewat Baznas, LazisNU maupun LazisMu," tuturnya menambahkan bantuan, donasi dan sedekah serta infak lebih *mingunani* jika di salurkan kepada masyarakat Kulonprogo yang membutuhkan. "Donasi, bantuan, zakat dan infak kita titipkan ke tiga lembaga tersebut tidak akan membuat kita khawatir dan sebaliknya lebih aman dan amanah," tegas Fajar Gegana. (Rul)

LUPA MATIKAN API TUNGKU

Rumah Warga Siraman Hangus Terbakar

WONOSARI (KR) - Rumah milik Ny Sumiyem (72) Kalurahan Siraman, Wonosari, Gunungkidul ludes terbakar pada Minggu (10/7) malam kemarin. Tidak menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa ini, tetapi pemilik rumah menderita kerugian cukup besar. Penyebab kebakaran diduga karena api tungku untuk memasak lupa dimatikan memilikinya. Kapolsek Wonosari Kopol Edi Purnomo menyampaikan kebakaran tersebut awalnya diketahui oleh saksi Sukido (50), tetangga korban. "Saat diketahui warg api sudah telanjur membesar dan sulit dipadamkan," katanya Senin (11/7). Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sore menjelang kejadian korban memasak di dapur me ggunakan tungku. Usai memasak korban meninggalkan tempat untuk berjualan di warung berbeda runah. Diduga saat meninggalkan tempat masak. Korban lupa tidak mematikan api tungku. Bara api dari tungku

tersebut diduga menjilat dinding dan akhirnya membakar seluruh bangunan rumah. Saksi Sukido tetangganya begitu melihat kobaran api langsung memberitahu menantu korban, Supriyo (47), yang juga tinggal tak jauh dari lokasi kejadian. Upaya memadamkan api dilakuk "Namun karena apinya terlalu besar, akhirnya warga menghubungi Kantor Unit Pemadam Kebakaran (Damkar)," ujarnya. Berkat bantuan tim damkar, kobaran api berhasil dipadamkan dalam waktu hampir satu Namun sebagian besar rumah dan bagian dapur sudah ludes terbakar dengan menelan kerugian cukup besar. Kobaran api tungku hingga menghancurkan rumah. Sedangkan di sekitar tungku banyak sekali benda mudah terbakar. "Selain bangunan, sejumlah barang berhaga di dalam rumah juga mengalami kerusakan seperti perabotan dapur dan mesin cuci. (Bmp)

IDUL ADHA DPKH TEMUKAN

11 Kasus Cacing Hati pada Hewan Kurban

WONOSARI (KR) - Jumlah temuan cacing hati pada heean ternak korban selama Hari Raya Idul Adha tahun ini menurun dibanding tahun lalu. Tahun ini dari sebanyak hewan ternak yang dipotong sebanyak 4.878 ekor hanya ditemukan 11 kasus cacing hati.

Adapun temuan tersebut didapat berdasarkan pemantauan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul hingga saat ini. "Temuan kasus tersebut mulai dari tingkat ringan hingga berat, terdiri dari sapi dan kambing," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan, DPKH Gunungkidul, Retno Widyastuti, Senin (11/7). Temuan cacibf tersebut disebut sebagai fasciolasis atau infestasi cacing di hati ternak. Antara lain 9 sapi fasciolasis ringan, 1 kambing fasciolasis sedang, dan 1 sapi fasciolasis berat. Selain itu juga ada temuan 1 kambing dengan cacing pita, juga ditemukan adanya 2 ekor sapi dan 1 kambing yang dinyatakan sebagai suspek Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) ringan. Data ini diperkirakan masih bisa berubah dan akan selaku diupdate. Sementara dari jumlah

hewan ternak kurban ada 4.878 ekor hewan di Gunungkidul. Paling banyak adalah kambing sebanyak 3.342 ekor, 1.508 ekor sapi, dan domba 28 ekor. Untuk lokasi pemotongan hewan kurban terbanyak berada di Kapanewon Semanu dengan sebanyak 137 titik. "Jumlah hewan kurban di Semanu juga paling tinggi dibanding kapanewon lain yakni mencapai 1.115 ekor," imbuhnya. Untuk lokasi pemotongan hewan kurban totalnya ada 612 titik pemotongan tersebar di 18 kapanewon, termasuk 47 titik dari PH-BI (Peringatan Hari Besar Islam)," kata Retno. Terkait dengan Kasus cac-

ing hati umumnya ditemukan pada bagian jeroan hewan kurban. Kepala DPKH Gunungkidul Wibawanti Wulandari sebab-lumnya juga sudah mengim-bau agar bagian jeroan tidak dikonsumsi dan sebaiknya dikubur dalam tanah. Sedangkan dagingnya masih tetap aman dikonsumsi selama dimasak hingga matang. Adapun pihaknya juga sudah meminta agar pemotongan dilakukan sesuai prosedur untuk menjamin kebersihan dan kesehatannya. "Panitia pemotongan kurban diwajibkan melapor, dan kami juga akan melakukan pemantauan ketat," terangnya. (Bmp)

WABUP BUKA MPLS SMAN 1 KARANGMOJO

Jangan Ada Narkoba dan Klithih di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSI meminta semua siswa dan jajarangan sekolah terus mencegah masuknya narkoba dan klithih. Ssiwa, sekolah, orang tua dan masyarakat wajib mencegah masuknya penggunaan narkoba dan kenakalan remaja (klithih) di Bumi Handayani ini. Hal tersebut dikatakan dalam membuka Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 1 Karangmojo. Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala SMAN 1 Karangmojo Siti Zumrotul Arifah MPd, Ketua Komite Sekolah, perwakilan wali siswa dan seluruh peserta didik baru tahun 2022/2023. "Kegiatan MPLS tidak hanya diberlakukan untuk kelas X, tetapi juga kelas XI dan XII hanya temanya berbeda," kata Kepala SMAN 1 Karangmojo Siti Zumrotul Arifah SPd MPd dalam laporannya. MPLS di SMAN 1 Karangmojo juga bekerja dengan Dinas Sosial materi pencegahan bullying, pendidikan seks usia remaja (Puskemas) Karangmojo, Edukasi bahaya narkoba (Satres Narkoba) Gunungkidul, Tata Tertib Belau Lintas (Satlantas Polres). Sedangkan untuk materi Pengenalan Visi Missi Sekolah (Kepala Sekolah), Tata Tertib Sekolah (Waka Kesiswaan) dan Program Sekolah Penggerak (Waka Bid



KR-Endar Widodo

Wabup bersama keluarga SMAN 1 Karangmojo dalam pembukaan MPLS

Kurikulum). Sedang untuk kelas XI dan XII pengenalan kelas baru. Hadir juga memantau MPLS di SMAN 1 Karangmojo Kabid SMA/SMK Baldikmen Gunungkidul Wasidi SE MSI. Sementara Kadisdik Gunungkidul Nunuk Setyowati MPd dan Kabid SMP Tijan MM meme-

natau di SMP Paliyan dan Saptosari. Di SMPN 4 Ponjong yang saat Ulang Tahun ke 23 dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto MSI dalam MPLS juga melakukan kerja sama dengan instansi terkait untuk memberikan pengetahuan kepada anak. (Ewi)

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.